

Pelatihan Pengolahan Sampah Botol Plastik Menjadi Sofa Minimalis Bagi Ibu Pkk di Pesisir Sungai Rokan

Misdawita Misdawita¹⁾, Yelly Zamaya²⁾, Supriani Sidabalok³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

 Email korespondensi: misdawita@lecturer.unri.ac.id

Submit : 03/02/2023 | Accept : 29/03/2023 | Publish : 30/03/2023

Abstract

The problem of plastic bottle waste is still a big challenge for Riau Province, including the Sedinginan, which is one of the villages traversed by the Rokan river. Plastic bottle waste from households along the Rokan river is disposed of in the river, so that the volume of waste in the river is increasing. Reprocessing plastic bottle waste is an effort to avoid environmental pollution by plastic waste. Through creativity, plastic bottle waste can be recycled into a minimalist sofa that has economic value. This Community Service was carried out by means of training on processing plastic bottle waste into minimalist sofas for PKK Sedinginan. The purpose the activity is to provide them with knowledge and skills on how to process plastic bottle waste into minimalist sofas. The implementation method is by conducting counseling and training to PKK mothers. The result of the activity was an increase in the knowledge and skills of PKK women on how to process plastic bottle waste into goods of economic value. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded that there must be ongoing training in plastic waste management, not only in the form of plastic bottles but also other plastics produced from household waste so that people have skills in managing waste.

Keywords: *PKK; Plastic Bottle; Rokan River; Sedinginan; Minimalist Sofa*

Abstrak

Permasalahan sampah botol plastik masih menjadi tantangan besar bagi Provinsi Riau., termasuk Kelurahan Sedinginan yang merupakan salah satu desa yang dilalui oleh aliran sungai Rokan. Sampah botol plastik dari rumah tangga yang berada di sepanjang aliran sungai rokan dibuang di sungai tersebut, sehingga volume sampah di sungai semakin bertambah. Mengolah kembali limbah botol plastik adalah upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan oleh limbah plastik. Melalui kreatifitas, maka limbah botol plastik dapat di daur ulang menjadi sofa minimalis yang bernilai ekonomis. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara pelatihan pengolahan sampah botol plastik menjadi sofa minimalis kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Sedinginan. Tujuan dilakukannya kegiatan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka tentang cara mengolah sampah botol plastik menjadi sofa minimalis. Metode pelaksanaannya yaitu dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK. Hasil kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK tentang cara mengolah sampah botol plastik menjadi barang bernilai ekonomis. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa harus adanya pelatihan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah plastik, tidak hanya berupa botol plastik tapi juga plastik lain yang dihasilkan dari sampah rumah tangga agar masyarakat memiliki skill dalam mengelola sampah.

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

Kata Kunci: Ibu-ibu PKK; Sampah Botol Plastik; Sungai Rokan; Sedinginan; Sofa Minimalis

PENDAHULUAN

Sampah plastik masih menjadi permasalahan di daerah manapun. Pembuangan sampah plastik ke dalam air dan tanah menambah tingkat kesengsaraan alam (Sudarwati et al., 2021). Permasalahan pengelolaan sampah plastik masih menjadi tantangan besar bagi Provinsi Riau. Tingginya angka urbanisasi dan pertumbuhan penduduk otomatis meningkatkan jumlah volume sampah plastik setiap tahunnya (Nurikah et al., 2022). Apabila tidak diimbangi dengan manajemen pengelolaan sampah plastik yang baik, maka akan menjadi bom waktu yang akan merugikan masyarakat maupun lingkungan (Armus et al., 2022).

Salah satu daerah di Provinsi Riau yang turut memiliki permasalahan sampah plastik adalah Kelurahan Sedinginan yang merupakan salah satu desa yang dilalui oleh aliran sungai Rokan. Kelurahan Sedinginan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu Kecamatan tertua di Rokan Hilir Di Kecamatan ini terletak 17 desa yang berdiri dari 2 Kelurahan dan 17 Kepenghuluan. Luas Kecamatan Tanah Putih adalah sekitar 1.913,40 km yang merupakan Kecamatan terluas dan terbesar di Kabupaten Rokan Hilir (Arjuna, 2021). Sedinginan dahulunya adalah salah satu daerah administratif yang berkembang pada penjajahan Belanda (Abdaa et al., 2021). Sedinginan sempat mengalami masa kejayaannya sekitar tahun 1950-an, sempat menjadi pusat perdagangan di jalur sungai Rokan dan bahkan beberapa suku Tionghoa sempat tinggal di sini dan hijrah ke Bagansiapi-api setelah kebakaran besar terjadi di Sedinginan (Repi et al., 2021). Luas wilayah Kelurahan Sedinginan adalah 1.021 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sekeladi
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Banjar XII.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ujung Tanjung
- d. Sebelah Timut berbatasan dengan Desa Rantau Kopar.

Jumlah penduduk Kelurahan Sedinginan saat ini adalah 4.359 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.165 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.194 jiwa (Mubarak, 2019). Sebagian besar penduduk kelurahan Sedinginan adalah beragama Islam yaitu sekitar 4.300 jiwa dan sisanya 59 jiwa beragama kristen. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, penduduk kelurahan Sedinginan bermata pencaharian cukup bervariasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
1.	Petani	1683
2.	Pertukangan	521
3.	Buruh Tani	254
4.	PNS/TNI/POLRI	6
5.	Pensiunan	28
6.	Wiraswasta	570
7.	Lain-lain	1297
Jumlah		4.359

Tabel 1. Mata Pencaharin Masyarakat Kelurahan Sedinginan Kelurahan Sedinginan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar penduduk kelurahan Sedinginan bermata pencaharian petani. Hasil pertanian dan perkebunan dijual oleh pedagang di Pasar

Sedinginan yang ada di setiap hari Senin. Namun, di pasar tersebut banyak sampah yang terbuang dan dihanyutkan ke sungai Rokan (Misdawita et al., 2022). Selain sampah dari pasar, sampah rumah tangga yang berada di sepanjang aliran sungai Rokan juga dibuang di sungai tersebut, sehingga volume sampah di sungai Rokan semakin hari semakin bertambah (Panghiyangan, 2019). Sampah plastik apabila dihanyutkan dalam perairan (sungai atau laut) maka akan menyebabkan pemanasan global yang berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri. Selain itu, berdampak pula pada hewan di perairan tersebut yang menelan sampah plastik tersebut (Sudarwati et al., 2021) (Karuniastuti, 2013).

Mengolah kembali limbah plastik adalah upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan oleh limbah plastik (Astuti & Budi, 2020) (Putra et al., 2021). Melalui kreatifitas, maka limbah plastik dapat di daur ulang menjadi barang yang berguna kembali (Nasution, 2018). Adanya proses daur ulang ini, selain bertujuan untuk memanfaatkan limbah plastik juga bertujuan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan jenis tas yang memiliki nilai jual tinggi (Rinjani & Putri, 2016) (Sapioper & Ramandei, 2021). Pengabdian yang akan dilakukan berfokus pada tiga hal, yaitu memberdayakan warga (khususnya ibu-ibu kelompok PKK), memotivasi warga untuk cinta dan peduli lingkungan, serta menumbuhkan jiwa pemberdayaan kelompok PKK. Kegiatan ini sangat penting dan perlu dilakukan, karena selain dapat menyelamatkan lingkungan dengan mengolah sampah plastik menjadi berbagai jenis kerajinan tangan dapat pula membantu menguatkan perekonomian rumah tangga di pesisir sungai Rokan dengan memberikan bekal kemandirian berupa keterampilan dalam mengolah dan mendaur ulang barang tak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis (Nofiyanti et al., 2020).

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian diikuti oleh 35 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK kelurahan sedinginan dan ibu-ibu perangkat lurah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari pada hari sabtu tanggal 3 bulan September 2022 bertempat di aula pertemuan kantor lurah kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melalui 3 tahapan yaitu sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan maka dilakukan terlebih dahulu tahapan persiapan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan aparatatur pemerintah setempat di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
2. Diskusi tim pengabdian dan pembagian tugas.
3. Penentuan jumlah dan target pengabdian.
4. Persiapan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat pengabdian.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim memberikan Penyuluhan, pemberian Informasi dan pelatihan kepada Ibu-ibu PKK kelurahan Sedinginan bagaimana cara mengolah botol plastik menjadi Sofa Minimalis, dengan rincian sebagai berikut :

1. Penyuluhan dan seminar tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Pemberian informasi tentang pengolahan sampah plastik sehingga menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.

3. Pelatihan cara membuat dan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang dapat dijual sehingga dapat membantu dan menguatkan perekonomian Rumah Tangga.

Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini, peserta diberikan pra test dan post test untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan perubahan tingkat pemahaman peserta sesuai dengan indikator keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan dengan ketercapaian kegiatan untuk setiap tahapan adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan target dan masyarakat sasaran, dengan cara melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan pemerintah kelurahan Sedinginan. Hasil dari koordinasi ini pemerintah Kelurahan Sedinginan menyambut baik kerjasama dalam kegiatan pengabdian pengolahan limbah plastik karena ibu-ibu PKK di wilayah tersebut memang membutuhkan keterampilan dalam mengolah limbah botol plastik



Gambar 1. Tim Pengabdian Melakukan Koordinasi dengan pemerintah Kelurahan Sedinginan

- 2) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 bulan September 2022 bertempat di aula pertemuan kantor lurah kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Hj. Rinni Satria Kasi Kelurahan Sedinginan Bagian Pelayanan Umum beserta jajarannya, Ibu-ibu PKK sebanyak 35 (tiga puluh lima orang) yang terdiri dari ibu RW, ibu RT, dan ibu PKK lain yang ada di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Rokan Hilir serta dosen Ilmu Ekonomi dan beberapa mahasiswa yang membantu untuk memandu dan melatih ibu-ibu PKK tersebut dalam membuat sofa minimalis dari botol plastik.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC, kemudian sambutan dari Perwakilan Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih yaitu ibu Hj. Rinni Satria Kasi Pelayanan Umum dan Perwakilan dari Universitas Riau yang diwakili oleh Misdawita S.Si., M.S.E. selaku ketua pengabdian pada kegiatan ini, selanjutnya melaksanakan penyuluhan dan seminar, pemberian informasi dan pelatihan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Penyuluhan dan seminar dengan tema pentingnya menjaga kelestarian lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat yang disampaikan langsung oleh ketua tim pengabdian.



Gambar 2. Narasumber sedang memberikan materi



Gambar 3. Ibu-Ibu PKK Peserta penyuluhan

- b. Pemberian informasi tentang pengolahan sampah plastik sehingga menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Informasi tentang alat dan bahan yang digunakan, bentuk jadi dari Sofa Minimalis dan berapa modal yang dikeluarkan serta keuntungan yang mungkin didapatkan.

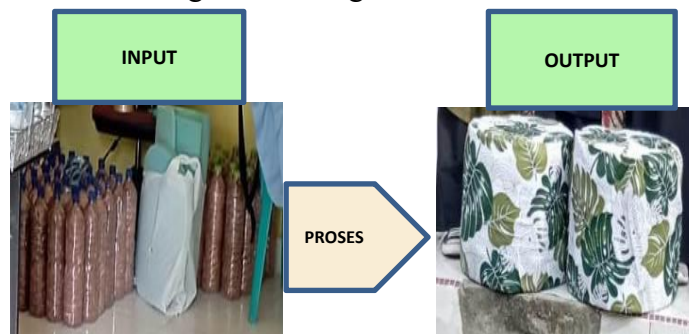


Gambar 4. Pemberian Informasi Oleh Tim Pengabdian

Informasi yang diberikan adalah sebagai berikut :

- Alat dan Bahan yang digunakan:
 - ✓ Botol Plastik Seukuran (1 sofa membutuhkan 19 Botol)
 - ✓ Serbuk Kayu
 - ✓ Kardus Tebal

- ✓ Busa (1 Lembar Busa untuk 5 sofa)
 - ✓ Isolasi Lakban Bening
 - ✓ Isolasi Lakban Hitam
 - ✓ Cutter
 - ✓ Kain Penutup
- Kelebihan Produk sofa minimalis yang dihasilkan dari pengolahan sampah botol plastik adalah sebagai berikut:
 - ✓ Empuk
 - ✓ Kuat (Bisa diduduki oleh orang yang memiliki BB 90 Kg)
 - ✓ Menarik (bisa di sesuaikan motif dan warna sesuai dengan permintaan konsumen).
 - ✓ Unik
 - ✓ Dapat diletakkan di ruang tamu, ruang TV atau di kantor.



Gambar 5. Input, proses, dan output dari pengolahan sampah botol plastik menjadi sofa minimalis

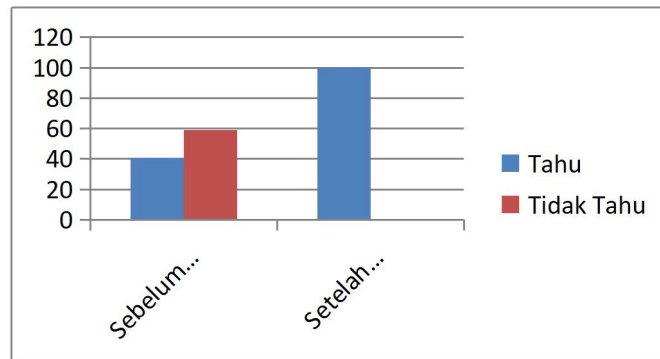
- c. Pelatihan cara membuat dan mengolah sampah botol plastik menjadi SOMI yang dapat dijual sehingga dapat membantu dan menguatkan perekonomian Rumah Tangga. Pada saat pelatihan, peserta dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempraktekkan pembuatan sofa minimalis dari sampah botol plastik.



Gambar 6. Ibu-ibu PKK Mempraktekkan Pembuatan Sofa Minimalis dari Sampah Botol Plastik

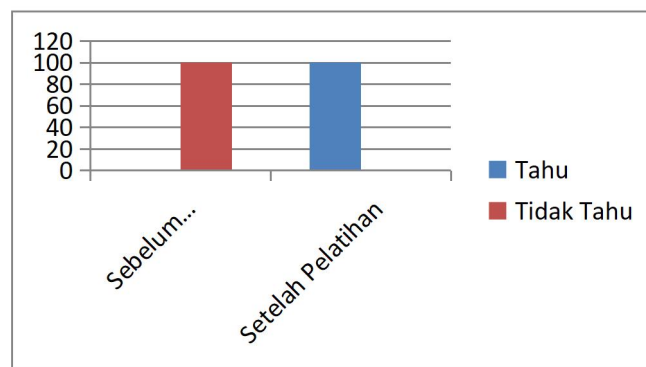
3) Tahap evaluasi

Untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan dengan cara peserta mengisi kuesioner, terkait dengan pemahaman mereka sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Grafik berikut ini menunjukkan indikator keberhasilan kegiatan pengabdian.



Gambar 7. Grafik Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Tentang Sampah Plastik Dapat diolah Menjadi Barang Bernilai Ekonomis

Berdasarkan gambar 7 dapat dilihat bahwa presentasi peserta yang tahu bahwa sampah plastik dapat diolah menjadi barang bernilai ekonomis naik dari 41% menjadi 100% dan yang tidak tahu menurun dari 59% menjadi 0%.



Gambar 8. Grafik Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Tentang Sampah Plastik Dapat diolah Menjadi Sofa Minimalis

Berdasarkan gambar 8 dapat dilihat bahwa presentasi peserta yang tahu bahwa sampah plastik dapat diolah menjadi sofa minimalis adalah 0% ketika sebelum diadakan pelatihan dan setelah diadakan pelatihan naik menjadi 100%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Sedinginan langsung membuang sampah botol plastik yang ada di rumah mereka, tanpa melakukan pengolahan terlebih dahulu.
2. Adanya keterbatasan pengetahuan dari ibu-ibu PKK tentang pengelolaan sampah botol plastik agar dapat bernilai ekonomis.

Saran: Perlu diadakan pelatihan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah plastik, tidak hanya berupa botol plastik tapi juga plastik lain yang dihasilkan dari sampah rumah tangga agar ibu-ibu PKK memiliki banyak kemampuan dalam mengelola sampah plastik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang sudah memberikan dana hibah untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdaa, D., Fauzi, M., & Sandhyavitri, A. (2021). Rasionalisasi Kerapatan Stasiun Hujan Wilayah Sungai Rokan Berdasarkan Data Hujan Harian dan Variasi Tingkat Kesalahan. *Jurnal Saintis*, 21(02), 61-70.
- Arjuna, N. (2021). Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih. Universitas Islam Riau.
- Armus, R., Mukrim, M. I., Makbul, R., Bachtiar, E., Tangio, J. S., Sitorus, E., Mahyati, M., Gala, S., Tanri, C. S., & Fatma, F. (2022). Pengelolaan Sampah Padat. Yayasan Kita Menulis.
- Astuti, R. D., & Budi, A. S. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Kardus (Kerajinan Daur Ulang Sampah) Plastik di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 67–72.
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 3(1).
- Misdawita, M., Zamaya, Y., & Zuryani, H. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Bernilai Ekonomis Dengan Budidaya Maggot di Kecamatan Tanah Putih, Rokan Hilir. *Minda Baharu*, 6(1), 51-58.
- Mubarak, M. S. (2019). Evaluasi Proses Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Kepenghuluan Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2018). IbM: Pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2).
- Nofiyanti, E., Salman, N., Nurjanah, N., & Mellyanawaty, M. (2020). Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 105-116.
- Nurikah, N., Jazuli, E. R., & Furqon, E. (2022). Tata Kelola Pengelolaan Sampah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Kota Serang. *Gorontalo Law Review*, 5(2), 434–442.
- Panghiyangani, R., Marlinae, L., & Husaini, H. (2019). Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Lahan Basah.
- Putra, I. M. O. D., Sugiarta, I. N. G., & Suryani, L. P. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Lingkungan (Study di Lingkungan Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar). *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(1), 86-91.
- Repi, R., & Masrul, W. (2021). Pola Permukiman Desa Rantau Bais Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Teknik*, 15(2), 113-119.
- Rinjani, E. D., & Putri, L. I. (2016). Pemberdayaan Kelompok Pkk Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan. *Abdimas Unwahs*, 1(1).

- Sapioper, H. C., & Ramandei, L. (2021). Pemberdayaan Kelompok Daur Ulang Sampah “Mani Sarana” Kelurahan Hamadi Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura.
- Sudarwati, S., Kustiyah, E., Istiqomah, I., Samrotun, Y. C., Uddin, M. D., & Mukarromah, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Tas Cantik Dengan Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-Ibu PKK di Bekonang Sukoharjo. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 141–148.